

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MEMBACA
AL-QUR'AN DI MTs AL-IANAH KLARI KARAWANG

Fithrotul Hamdah¹; Sutarjo²; Lilis Karyawati³
Universitas Singaperbangsa Karawang
Mrjuuallamunji91@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and explain the application of the tilawati method in learning the Qur'an at MTs Al-Ianab Klari, Karawang Regency which describes that the method taught to read the Qur'an becomes easier and looks fun with the application of the tilawati method. in the Qur'an. The learning carried out at MTs Al-Ianab Klari Karawang is always based on the pesantren curriculum, so the author uses the title of this research so that it can be applied especially in the world of education. Basically the author uses the method in research using a qualitative descriptive type of research that combines the opinions of experts with actions that occur in the field which are carried out by observing schools and using other supporting data which includes the title above. The findings that can be found in the field are that MTs Al-Ianab Klari Karawang always applies the tilawati method in learning the Qur'an by using two approach techniques, namely classical demonstrations and listening reading techniques both in groups and individually. The tilawati learning method is carried out through 4 classical techniques, namely classical technique 1 (teacher reading students listening), classical technique 2 (teacher reading students imitating), classical technique 3 (teacher and students reading together), and listening reading technique (one of which is reading people. others listen). While the results obtained from research at MTs Al-Ianab Klari Karawang can be obtained that the activities carried out always prioritize aspects of discipline when taking Tilawati lessons on time, sitting discipline following circular tilawati rules like the letter U, discipline reading the Koran with the rhythm of the song tilawati rost, the discipline of following the teacher's reading while pointing at the readings displayed on the tilawati display, and the discipline of listening and listening to other friends' readings in turn.

Keywords: *Learning Al-Qur'an, Method of Tilawati*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Quran di MTs Al-Ianah Klari Kabupaten Karawang yang mendeskripsikan bahwa metode yang diajarkan untuk membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan terlihat menyenangkan yakni dengan adanya penerapan metode tilawati dalam Al-Qur'an. Pembelajaran yang dilakukan di MTs Al-Ianah Klari Karawang selalu berpatokan pada kurikulum pesantren maka penulis menggunakan judul penelitian ini agar dapat diterapkan khususnya di dunia pendidikan. Pada dasarnya penulis menggunakan metode pada penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggabungkan antara pendapat para pakar dengan tindakan yang terjadi di lapangan yang dilakukan dengan cara observasi ke sekolah dan

menggunakan data pendukung lainnya yang mencakup kepada judul di atas. Temuan yang dapat di temukan di lapangan yakni dapat di peroleh bahwa, MTs Al-Ianah Klari Karawang selalu menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran AL-Qur'an dengan menggunakan dua teknik pendekatan yaitu dengan demonstrasi klasikal dan teknik membaca menyimak baik secara kelompok maupun individu. Metode pembelajaran tilawati dilakukan melalui 4 teknik klasikal, yaitu teknik klasikal 1 (guru membaca siswa menyimak), teknik klasikal 2 (guru membaca siswa menirukan), teknik klasikal 3 (guru dan siswa membaca bersama), dan teknik membaca menyimak (salah satunya membaca orang lain mendengarkan). Sedangkan hasil yang di peroleh dari penelitian di MTs Al-Ianah Klari Karawang dapat di peroleh bahwa kegiatan yang dilakukan selalu mengedepankan aspek disiplin pada saat mengikut pembelajaran Tilawati dengan tepat waktu, disiplin duduk mengikuti aturan tilawati melingkar seperti huruf U, disiplin membaca mengaji dengan irama lagu tilawati rost, disiplin mengikuti bacaan guru sambil menunjuk bacaan yang ditampilkan di display tilawati, dan disiplin mendengarkan dan mendengarkan bacaan teman lain secara bergantian.

Kata Kunci : Belajar Al-qur'an, metode Tilawati

PENDAHULUAN

Salah satu pedoman hidup yang paling penting bagi umat Islam adalah kitab suci Al Quran. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan atau diturunkan secara bertahap kepada Nabi Muhammad, sebuah mukjizat yang diucapkan oleh Mutawatir atas nama malaikat Jibril, yang bacaannya dianggap sebagai ibadah. Maksud diturunkannya Al-Qur'an adalah agar Nabi Muhammad SAW membaca Al-Qur'an secara perlahan dan hati-hati untuk mengajari umat manusia cara hidup. Sebagai Muslim, kita diamanatkan untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an agar menjadi muslim yang terbaik. Mempelajari Al-Qur'an harus dimulai dari dasar. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membacanya. Lagipula, orang yang bisa membaca kitab suci juga bisa menulis kitab suci atau menghafalnya dalam bacaan Tartil berdasarkan ilmu Tajidnya. Salah satu masalah yang dihadapi guru Al-Quran adalah bagaimana mengatasi kompleksitas dan kesulitan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar.

Dengan berakhirnya masalah tersebut, kualitas bacaan siswa menurun dan membutuhkan waktu yang lama sebelum mereka dapat membaca Al-Qur'an dalam bahasa Tartil. Sampai beberapa tahun yang lalu, masih banyak lagi cara-cara tradisional dalam membaca Al-Qur'an. Artinya, menggunakan nada lurus dan tampak monoton, yang membuat pembelajaran kurang menarik bagi siswa dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Mempelajari Al-Qur'an, termasuk cara membacanya dengan benar dan akurat, tidak semudah memutar tangan. Tentunya selain mengetahui aksara Hijaiya, untuk bisa membaca Al-Qur'an dalam bahasa Tartil juga membutuhkan keterampilan yang unik. Tartil artinya

membaca Al-Qur'an secara perlahan, tidak tergesa-gesa, benar dan benar, sesuai dengan meredam dan fitrahnya, sebagaimana dijelaskan dalam Ilmu Tajwid.

Seiring waktu, metode telah dikembangkan untuk membantu siswa berhasil membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode dan pendekatan tertentu sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajarannya. Di antara sekian banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, peneliti tertarik pada salah satu metode yaitu metode Thilawati. Metode Thilawati merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Saya menggunakan teknik membaca. Diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Ali Muafa. 2018:1).

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan implementasi metode Thilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Al-Ianah Klari Karawang. MTs Al-Ianah adalah Sekolah Kurikulum Pesantren dan Lembaga Pendidikan Menengah yang mengadopsi Metode Thilawati sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dan amalan lainnya dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk generasi muda Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat kita gunakan sebagai rumusan untuk masalah berikut. 2) Bagaimana siswa MTs Al-Ianah Klari Karawang menerapkan metode Thilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an? Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode Thilawati dalam pembelajaran Al Quran di Al-Ianah Klari Karawang, MT. 2). Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan variasi pembelajaran Al-Quran yang digunakan sebelum metode Thilawati digunakan dalam pembelajaran Al-Quran di Al-Ianah Klari Karawang, MTs Al-Ianah Klari Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang diadopsi oleh peneliti yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan, menjelaskan, dan menjelaskan objek yang diteliti. Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis studi lapangan, studi yang berlangsung langsung di lapangan nyata, untuk menemukan kasus-kasus spesifik, faktual, dan faktual yang terjadi di studi lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis, digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen penting, dan di mana teknik pengumpulan data adalah trigulasi (analisis

data gabungan). Induktif/kualitatif, hasil kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan studi lapangan yang bertempat di sekolah MTs AL-Ianah Klari Karawang. Yang berlokasi di jalan raya kosambi RT 020 RW 006 di Desa Duren kecamatan Klari Kabupaten Karawang Kode Pos 42371. Yang dilakukan pada bulan juni 2022 dengan melakukan studi observasi ke sekolah dan meminta bantuan siswa untuk menjadi bahan penelitian serta kaitanya guru yang mengajar di kelas tentang bagaimana proses terjadinya metode Tilawati untuk membaca Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Secara hasil yang di peroleh dari penelitian ini peneliti menggunakan objek lokasi di MTs AL-Ianah Klari Karawang yang beralamt di jalan raya kosambi RT 020 RW 006 di Desa Duren kecamatan Klari Kabupaten Karawang Kode Pos 42371 penelitian ini di lakukan pada bulan juni tentang bagaimana kaitannya pembelajaran Metode Tilawati yang di terapkan di sekolah Al-Ianah Klari Karawang. Maka oleh karena itu peneliti akan mengemukakan beberapa penadapat yang mendukung data peneliti dengan memperoleh teori dari beberapa pendapat pada penjelasan di bawah ini

1. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah kegiatan terencana untuk memperoleh wawasan pengetahuan dan keterampilan yang timbul dari proses belajar, pengalaman, dan petunjuk dari pengetahuan dan pakar di bidang keilmuan, serta perubahan tingkah laku siswa. Pembelajaran disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti yang diungkapkan oleh Gagne, Briggs, dan Wager, dan dikutip dalam Rusmono. Belajar adalah proses kegiatan yang direncanakan untuk mewujudkan kegiatan belajar siswa (Rusmono, 2012: 6).

Sehingga mengajar dan belajar menjadikan hal yang tidak bisa di pisahkan dengan menjadikannya suatu kegiatan yang mempunyai dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh

guru sebagai pengajar sedangkan belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (peserta didik).

b. Al-Qur'an

Al-Qur'an yang di ambil secara teori menurut Syaikh Manna Al-Qaththan, bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang diturunkan kepada utusannya, Nabi Muhammad noticed dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. (Syaikh manna Al-Qathan, 2015: 18). Dengan demikian dasar mempelajari Al-Qur'an juga dapat kita temukan dan kita lihat dari firman Allah SWT surat Al-Ankabut ayat : 45 berikut ini :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Maka dapat di temukan beberapa pendapat tdi atas di dasarkan dengan berlandaskan penjelasan ayat di atas, bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk senantiasa membaca firmanya serta senantiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dari pada itu pada tahapan selanjutnya dengan metode penerapannya tilawati dapat mempermudah seseorang untuk membaca Al-Qur'an. secara pengaplikasiannya dalam bentuk ibadah dalam kehidupan sehari- hari. Maka dapat di pastikan dengan hal ini seorang akan menjadi sumber pijakan pembelajaran Al-Qur'an di lembaga- lembaga pendidikan baik formal, nonformal maupun informal.

2. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode

Kata metode berasal dari Bahasa Latin, Meta dan Lados.Kata “Meta” berarti melalui dan “Lados” yang berarti jalan. Sedang menurut istilah dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Purwadarminta, KBBI 1990: 649).

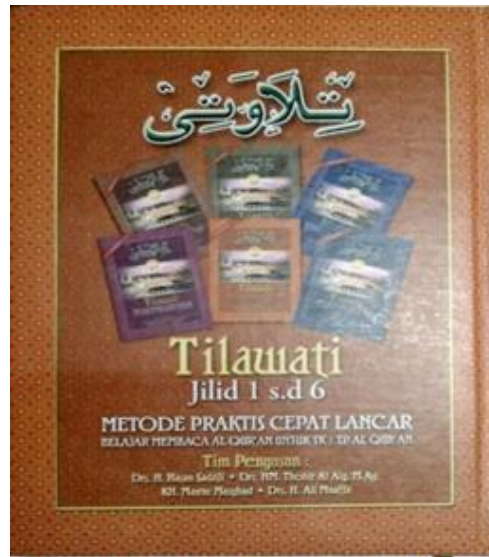
Metode yang di ajarkan merupakan suatau cara agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Sehingga mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan

sistem tertentu dapat berjalan dengan optimal. (Abdullah & Sani. 2014: 29). Menurut A Hasan Langgulung, metode merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dapat di simpulkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang harus ditempuh untuk menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik guna mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Tilawati

Kata Tilawati berasal dari bahasa Arab *tilaawatun* yang artinya bacaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Tilawati memiliki arti cara membaca ayat Al-Qur`an dengan benar dan indah. Pembelajaran yang di artikan dengan adanya metode maka perlu di pahami bahwa kata Tilawati dapat artikan oleh pencetusnya, yakni Drs. H. Ali Muaffa dkk, merupakan yang menggagas adanya metode tilawati maka dapat di pastikan dengan adanya metode tilawati ini seseorang dapat mempelajari Al-Qur`an dengan caranya membaca serta menyesuaikan dengan irama lagam yang indah serta menggunakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pendekatan yang seimbang antara “pembiasaan” melalui sistem klasikal dan “kebenaran membaca” melalui sistem person dengan teknik “baca simak”, dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an. (Ali Muaffa, 2018: 1)

Maka yang dapat kita pahami bahwa mengenai adanya pengelolaan pembelajaran yang di gunakan dengan metode tilawati adalah pengaturan anak secara keseluruhan serta media dan sarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun pengelolaan pembelajaran Tilawati adalah pengaturan anak secara keseluruhan serta media dan sarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran (Abdurrahim Hasan, 2016: 3)



Gambar.1 Sumber Buku Metode Tilawati

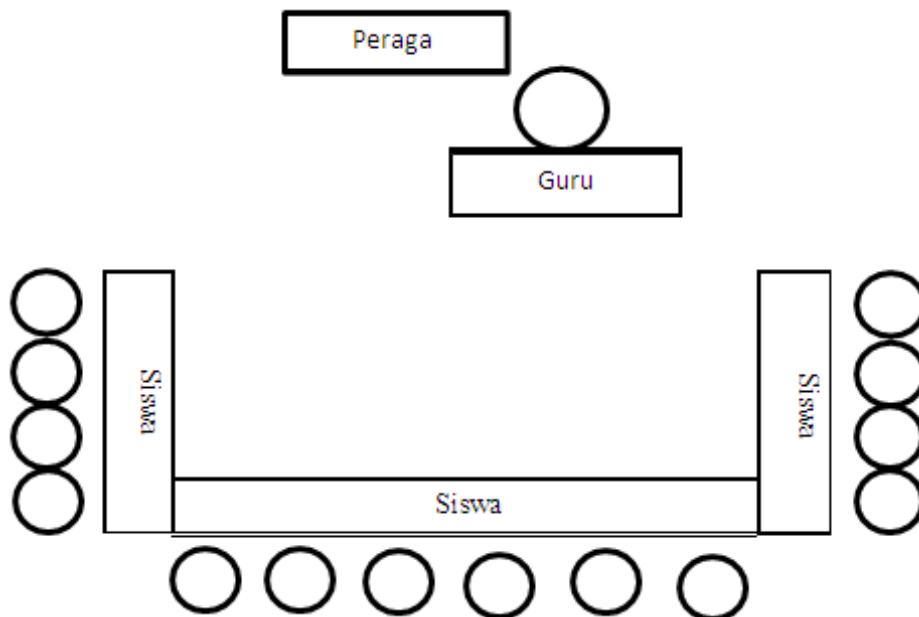
Pembelajaran menggunakan metode tilawati hal ini dapat di pahami bahwa perlu di perhatikan dengan adanya media dan sumber belajar, hal ini dapat di pahami melalui buku yang di berikan kepada siswa agar meliputi banyak hal mulai dari buku tilawati jilid 1-6, sampai dengan perlengkapan mengajar yang meliputi alat yang di peragakan di sekolah guna memudahkan siswa dalam membacanya seperti tiang penyanggah peraga, alat petunjuk. Seperti yang di contohkan pada gambar berikut ini.



Gambar.1 Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati MTs Al-Ianah Klari Karawang

Pada gambar di atas dapat di perhatikan dan di ketahui bahwa hal ini dapat di praktekan oleh pengajar yang memiliki keahlian di bidangnya guna mempelajari tatacara pedoman yang ada di buku tilawati dengan cara mengajarkannya kepada siswa-siswi di sekolah. Hal ini dapat di pastikan siswa dapat memahami pembelajaran dengan berbantuan metode yang di ajarkan menggunakan metode tilawati seraya mengajarkan dengan cara melantunkan ayat Al-Qur'an dengan irama yang indah, sehingga siswa dapat tertarik pada materi bagaimana cara membaca Al-Qur'an.

Maka pada siswa yang di kelas ini dapat di kelola berdasarkan penataan denah duduk siswa baik diluar kelas maupun di dalam kelas mulai dari apa yang di lakukan pengajar dapat diperhatikan bagaimana alur duduk yang baik dan benar agar pelajaran dapat di perhatikan dari keseluruhan oleh siswa dengan konsep dan penataan tempat duduk seperti mulai dengan digunakanya penataan dengan bentuk U serta dapat di lakukan dan di terapkan kepada siswa untuk menata tempat duduknya, oleh karena itu perlu untuk itu perlu adanya dukungan dari pihak instansi sekolah untuk dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan dengan posisi duduk melingkar membentuk leter "U" Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar.2 Penataan Ruang Belajar Metode Tilawati

Pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati yang di terapkan kedalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadikan suatu metode atau cara belajar dengan mudah membaca Al-Qur'an yang dilakukan menggunakan irama dengan bantuan ciri

khas lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang baik antara pendekatan pembiasaan maupun pendekatan klasikal serta di pelajari dengan adanya cara membaca yang benar yang sesuai dengan hukum bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan bagaimana cara membaca dengan pendekatan individual (Abdurrohman Hasan, 2016: 4). Pelaksanaan metode Tilawati ini dalam proses pembelajarannya mempunyai 4 prinsip, yaitu sebagai berikut:

1. Diajarkan secara praktis
2. Menggunakan lagu rost
3. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
4. Diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku (Abdurrohman Hasan. 2016: 16).

Sedangkan teknik klasikal yang digunakan dalam metode Tilawati ada tiga. Perhatikan gambar berikut ini:

Tabel 1: Teknik Membaca Metode Tilawati

TEKNIK	GURU	SISWA
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Pembahasan

1) Tempat Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati MTs Al-Ianah Klari Karawang.

Peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Ianah Klari Karawang yang beralamatkan di jalan raya kosambi RT 020 RW 006 di Desa Duren kecamatan Klari Kabupaten Karawang Kode Pos 4237. Sekolah ini sudah mengimplementasikan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an sejak tahun pelajaran 2019/2022 hingga saat ini. Peneliti menjalankan penelitian ini dengan adanya pembelajaran metode tilawati yang di ajarkan kepada siswa untuk di ikuti hususnya siswa yang di jadikan sebagai objek penelitian yakni kelas VIII. Pelaksanaan inilah yang menjadikan mereka dapat di kelompokkan kedalam kelas

tilawati mulai dari tahap Jilid 1 sampai dengan tahap jilid 6. Adapun tempat yang di pakai pada penelitian ini dengan menggunakan ruang kelas dan juga media lab komputer untuk di jadikan bahan persentasi pada tahap kelas jilid 1 yang memungkinkan perlunya bimbingan yang menarik dan menyenangkan.

2) Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di MTs Al-Ianah Klari Karawang.

MTs Al-Ianah Klari menggunakan pelaksanaan dengan membuat application tahsin Al-Qur'an yang di isi dengan kegiatan di dalamnya menggunakan metode Tilawati. Pembelajaran yang di dapat memiliki beberapa tujuan. Pertama, Siswa yang mempelajari dapat memahami dan mempelajari Al-Qur'an dengan mudah guna mengetahui bagaimana kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yakni memudahkan siswa yang ada di sekolah agar dapat terbiasa membaca Al-Qur'an dengan caranya sendiri. Maka perlu di adakanya pembelajaran metode tilawati dan juga tahsin serta ahkamul ilmu tajwid yang di pelajarnya di sekolah. Kemampuan anak untuk membaaca dan menghafal Al-Qur'an senantiasa berbeda-beda mulai dari anak-anak sampai kepada usia dewasa yang mempelajari Al-Qur'an untuk di amalkan dan di sebarkan kepada khalayak manusia. Pembinaan dan pembimbingan yang di lakukan dalam hal ini perlu di biasakan dengan cara mengajarkan kepada siswanya dengan metode tilawati agar siswa dapat mengenal lebih luas dan ilmu yang di pelajarnya pun tidak mudah lupa. Pembelajaran ini di ketahui atau tidaknya berdasarkan kegiatan yang di lakukan guru itu sendiri dengan mulai mengamati di kelas yang di awasi oleh kepala sekolah guna untuk menyesuaikan dengan visi dan misi MTs Al-Ianah itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak bapak kepala sekolah, MTs Al-Ianah yang juga berpendapat:

“Yang pastinya setiap asatidz disini memiliki tujuan yang pasti untuk diadakannya metode Tilawati sehingga berpedoman dengan mendekati semua civitas akademika, bukan hanya siswanya saja, akan tetapi semua guru-guru di MTs Al-Ianah Klari Karawang. Karena bagi kami jika lingkungan ini terwarnai dengan Al-Qur'an, pasti hal-hal yang lain bisa mengikuti (wawancara kepala sekolah Al-Ianah, 28 Juni 2022).

Pada tahapan ini peneliti membagi kegiatan untuk dilakukan membaca Al-Qur'an sehingga kegiatan yang dilakukan di MTs Al-Ianah merupakan tujuan berdasarkan kurikulum yang telah ditentukan. Setiap siswa mengelompokkan terkait urutan kelompok tilawati yang sudah di sesuaikan yakni dengan berdasarkan tingkat kemampuan membaca

Al-Qur'an berdasarkan tahsin Al-Qur'an atau kualitas bacaan Al-Qur'an. sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Kepala MTs Al-Ianah Klari Karawang sebagai berikut:

“Ya nak, pembelajaran yng kita terapkan untuk membaca Al-Qur'an selalu di awali dengan menggunakan metode tilawati sehingga akan membantu mereka untuk membaca Al-Qur'an karena itu pentingnya kita adakan seleksi sebelum ia masuk ke sekolah. Hal ini di lakukan ketika kita menerima pendaftaran siswa baru selalu di lakukanya yang namanya tes, bagaimana cara membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sudah di rancang khusus oleh ketua koordinator tilawati kami. Dari sinilah mereka akan mengetahui hasil tes nya masing- masing maka inilah yang menjadikanya mampu dan bisa baca Al-qur'an. Yang perlu kita lakukan adalah. Sebelum memulai pembelajaran siswa dapat menentukan pengelompokan yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa sehingga mereka dapat segera cepat memasuki pada massa tilawati. Pada akhirnya hal ini senantiasa dimilikinya agar terus memperdalam dan memperbagus bacaanya dengan cara : kursus tahsin Al-Qur'an dan metode tajwid dan fasikhatil huruf. Mengedapankan mereka agar mengikuti idola atau golongan yang di sesuaikan dengan bidangnya masing-masing dengan cara pembagian kelas tilawati dengan berdasarkan kuantitas yang telah ditentukan. Bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca yang mahir dan lancar maka sudah pantas untuk mengetahui dan melanjutkannya ke bacaan tilawati namun hal ini juga membutuhkan perbaikan hukum tentang panjang bacaan maka siswa tersebut ditempatkan di jilid 2 dan penempatan siswa ditempatkan pada kelompok jilid 3. Selain itu, bagi siswa yang sudah mampu melafalkan teks panjang dan pendek namun masih memerlukan pengajaran cara pengucapan huruf alif lam sukun, nun hukum sukun atau tanwin dan muqhotto'ah, ini siswa dikelompokkan dalam latihan 4. Bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca yang sudah mengetahui huruf muqhotto'ah namun masih membutuhkan pembelajaran tentang jenis-jenis aturan bodoh dan nim sukun, siswa tersebut ditempatkan di kelompok extent 5, diikuti oleh siswa. Dan bagi yang memasuki tahap kelompok extent 6 segera untuk mempelajari materi khususnya ghorib musykilat. Setelah siswa lulus Tilawati Episode 6, siswa akan masuk ke kelompok Al-Qur'an untuk belajar dan membantunya untuk menguatkan kembali materi waqaf wal ibtida` sehingga siswa pun mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan fashih dan indah sesuai dengan hukum tajwid yang di pelajarnya. (wawancara kepala sekolah MTs Al-Ianah Klari 28 Juni 2022)

Dengan demikian beberapa hasil yang di dasarkan pada siklus wawancara dengan kepala sekolah MTs Al-Ianah Klari maka dapat di peroleh bahwa pelaksanaan program

metode tilawati ini pada pembelajaran yang di gunakan secara tahsin Al-Qur'an di peroleh untuk melakukan dan melestarikan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang membekalinya dengan metode yang di ajarkan di sekolah guna turut dapat mengajarkannya kepada orang lain atau bahkan untuk keluarganya sehingga nilai-nilai yang ada di Al-Qur'an dapat terinterealisasikan dengan baik.

3) Aktifitas Pelaksanaan Metode Tilawati pembelajaran Al-Qur'an di MTs Al-Ianah Klari Karawang.

Pelaksanaan yang di berikan kepada siswa di saat pembelajaran ini maka di harusnyan bahwa siswa kelas VIII agar siap dan selalu sedia untuk membaca dengan metode tilawati, karena apapun yang berkaitan pembelajaran akan dapat menempatkan siswa pada tahap selanjutnya hal ini selalu bergantung kepada kemampuan dan kemauan siswa ketika belajar di rumah maupun di sekolah. Pembelajaran yang di lakukan di sekolah hanya berjalan selama 4 hari dalam satu minggu. Adapun waktu yang di tentukan berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan mengedepankan kefokusn belajar siswa yaitu dengan durasi satu jam mulai dari jam 7 sampai jam 8 wib menjadikan mereka agar terbiasa memanfaatkan waktu di pagi hari untuk membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini lah kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an mulai di bentuk dengan cara berulang-ulang sampai kepada target untk kelulusan siswa MTs Al-Ianah ini menghafalkan Al-Qur'an surat-surat pendek dengan Juz ke 30. Sehingga pada tahap ini dapat di pastikan siswa dapat mengikuti dan mengajarkan metode tilawati kepada lingkungannya dan keluarganya mulai dengan cara Sima'an dan cara membacanya berulang-ulang.

Pembelajaran dilakukan sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz Riki, selaku koordinator Tilawati bahwasannya :

“Pembelajaran yang dilakukan disini selalu di mulai dengan metode baca Al-Quran Tilawati. Maka selalu diawali dengan dengan berdo`a, memberikan kehadiran, dan menata posisi duduk siswa baik dengan sikap melingkar maupun leter U, dan guru akan langsung mengawali pembelajarannya. Mereka yang mengikuti kegiatan pembelajaran akan di berikan arahan oleh guru mulai dari membacakan bersama, sampai kepada pembacaan individu, kemudian di akhir pelajaran siswa akan di berikan evaluasi guna agar mengerti apa yang terjadi pada hasil bacaaanya” (wawancara dengan koordinator guru Tilawati).

Kemudian di lanjut dengan adanya kegiatan melafalkan Al-Qur'an untuk melantangkan suara dengan sangat bersemangat yang di ikuti dengan lagam ros sebagaimana yang di katakan oleh ust Riki selaku koordinator Tilawati :

“berapa kali hal ini selalu di ulangi oleh anak-anak mereka selalu mempelajarinya dengan semangat dan sungguh-sungguh. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Karena metode yang kita gunakan pada saat melantangkan metode tilawati selalu dengan nada yang indah dan menyenangkan siswapun mengikutinya dengan baik” (wawancara Koordinator Tguru tilawati).

Menjelaskan materi yang guru sampaikan dengan berbantuan metode tilawati siswa yang ada di sekolah mengikuti pembelajaran ke 2, dengan catatan sudah menyelesaikan pembelajaran pertama. Pada pembelajaran tahap ini siswa di minta untuk menyimak apa yang di sampaikan dan di jelaskan guru melalui buku tilawati yang di ajarkan pada jilid 1 sebelumnya. Berarti guru membaca setiap bait kemudian di ikuti siswa. Kemudian cara ke 2 guru kembali menjelaskan materi yang di pelajari dan siswa ikut menirukanya. Dengan begitu pembelajaran dengan metode tilawati akan dapat berjalan dengan lancar dan mudah bagi siswa.

KESIMPULAN

Pemaparan yang di bahas di atas dengan mengambil lokasi di MTs Al-Ianah Klari Karawang dapat di pastikan metode tilawati yang di ajarkan sudah terimplementasikan dengan baik yang di mulai sejak tahun 2018 sampai dengan 2022 hingga saat ini. Semua siswa mengikuti pelajaran Tilawati dengan baik dan banyak dari mereka yang sudah membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fashih hal ini di temukan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru koordinatornya. Sehingga pembelajaran tilawati bagi kelas VIII sangatlah di terima dengan baik dan seluruh siswa antusias bersemangat untuk melakukannya secara berulang-ulang agar tahapan yang di sampaikan melekat pada pemahaman membaca Al-Qur'an. Metode yang di lakukan menggunakan tahapan dan langkah-langkah pembelajaran mulai dari pendahuluan dengan doa dan menggunakan lagam rost, serta kegiatan inti dengan teknik dan metode klasikal dengan kelompok maupun individual, dan kegiatan penutup dengan do'a menggunakan irama rost. Dengan demikian seluruh siswa yang ada di MTs Al-Ianah Klari Karawang dapat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. *Jurnal Biology Science & Education*, 70.
- Ahmad Rifa, R. (2021). *Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa di SDIT An-Nabl Tabalong*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 106.
- Abdurrohim Hasan. (2016). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PT' VB.
- Ali Muaffa, dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al Qur'an Nurul Falah.
- Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam (2015) *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasanah. (2018) Implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 83-94, apr. 2018. ISSN 2715-0232.
- M Nafi' Dian, A. A. (2007). *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT LKis Pelangi Aksara.
- Nurcolis, R. G. (2018, September). *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri*. *Jurnal Comm Edu*, 1, 43.
- Poerwadarminta. (1990). W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Pupuh Fathurrohman, dkk. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rosma Elly. (2016). Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal PESONA DASAR*, 03.(4).
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syaikh Manna' Al-Qaththan. (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Zuhriy, M. S. (2011). *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. *malisongo*, 291.